

## Barang Milik Negara (BMN)

Sampai dengan akhir tahun 2021, sarana dan prasarana yang tercatat pada Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) dan Sistem Akuntansi Instansi (SAI), dapat dilihat pada tabel 1.7.

**Tabel 1.7 Sumber Daya Barang Milik Negara Tahun 2021**

No	Uraian	Nilai
<b>A</b>	<b>BMN INTRAKOMPTABLE</b>	
	- Posisi Awal (1 Januari 2021)	6.016.754.660.328
	- Penambahan	312.586.883.188
	- Pengurangan	155.423.685.551
	- Posisi Akhir (31 Desember 2021)	6.173.917.857.965
<b>B</b>	<b>BMN EKSTRAKOMPTABLE</b>	
	- Posisi Awal (1 Januari 2021)	160.904.281
	- Penambahan	200.070
	- Pengurangan	400.140
	- Posisi Akhir (31 Desember 2021)	160.704.211
<b>C</b>	<b>BMN GABUNGAN INTRA DAN EKSTRAKOMPTABLE</b>	
	- Posisi Awal (1 Januari 2021)	6.016.915.564.609
	- Penambahan	312.587.083.258
	- Pengurangan	155.424.085.691
	- Posisi Akhir (31 Desember 2021)	6.174.078.562.176
<b>D</b>	<b>ASET TAK BERWUJUD</b>	
	- Posisi Awal (1 Januari 2021)	3.638.772.607
	- Penambahan	12.524.600
	- Pengurangan	-
	- Posisi Akhir (31 Desember 2021)	3.651.297.207
<b>E</b>	<b>KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan</b>	
	- Posisi Awal (1 Januari 2021)	-
	- Penambahan	1.476.985.000
	- Pengurangan	-
	- Posisi Akhir (31 Desember 2021)	1.476.985.000

Sumber : Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan RSMH Tahun 2021

Tabel 1.7 diatas menunjukkan bahwa BMN Intrakomptabel mendapat penambahan sebanyak Rp312.586.883.188,- dan pengurangan sebanyak Rp155.423.685.551,-, selain itu pada BMN Ekstrakomptabel terdapat penambahan sebanyak Rp200.070,- dan pengurangan sebanyak Rp400.140,- sehingga pada posisi 31 Desember 2021 BMN gabungan antara Intra dan Ekstrakomptable berjumlah Rp6.174.078.562.176,-.

Penambahan aset ini berupa penambahan peralatan dan mesin yang berasal dari pembelian peralatan mesin non Covid-19 dan pembelian peralatan mesin untuk penanganan pandemic Covid-19, hibah peralatan mesin terkait pandemi Covid-19 dan hibah peralatan mesin non Covid-19 serta adanya reklasifikasi masuk. Sementara penambahan aset pada gedung dan bangunan yaitu penambahan dari belanja modal gedung, transfer masuk berupa flat/ rumah susun permanen dari Kementerian PUPR, hibah renovasi gedung kemoterapi serta adanya reklasifikasi masuk atas barang milik negara berupa gedung selasar dan gedung 8 lantai.

Sementara adanya pengurangan aset berasal dari reklasifikasi keluar aset peralatan dan mesin ke aset lain-lain, pengembalian belanja modal pembangunan gedung rawat inap tahap IV Tahun 2020, reklasifikasi keluar gedung 8 lantai dan reklasifikasi keluar bangunan kantor permanen yang merupakan koreksi pencatatan bangunan kantor permanen yang fisiknya merupakan bangunan selasar.

Untuk aset Konstruksi Dalam Pengerjaan terjadi mutasi tambah yang berasal dari perolehan KDP dan pengembangan KDP dengan total sebesar Rp1.476.985.000,-